

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di kota Kendari. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, aktual mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³²

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yakni dilakukan selama bulan Agustus hingga bulan September 2019. Penelitian dilakukan di beberapa perguruan tinggi di Kota Kendari diantaranya : Universitas Halu Oleo Kendari, Universitas Muhammadiyah Kendari, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 66 Kendari, dan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Generasi milenial muslim Kota Kendari berusia 19-24 tahun
2. Mahasiswa Kota Kendari yang mengenal serta aktif menggunakan internet dan sosial media
3. Mahasiswa Kota Kendari yang merupakan pengguna *Financial Technology*

³²Bungin,B,*Analisis Data Penelitian Kualitatif.*(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2003),h.45

4. Ataupun mahasiswa Kota Kendari yang belum Menggunakan produk *financial technology*

D. Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan kunci yaitu generasi milenial muslim Kota Kendari baik yang telah menggunakan *Fintech* maupun yang belum menggunakan. Dalam hal ini, proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Data primer penelitian ini juga didapatkan dari wawancara langsung dengan informan serta hasil yang didapatkan dari penyebaran angket online yang disebarakan yang berhubungan langsung dengan *Fintech*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup buku-buku, hasil penelitian atau data yang mendukung pembahasan, yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data pokok perolehan dari perpustakaan *Financial Technology*, jenis-jenis *Fintech*, dan juga data-data mengenai Kota Kendari, visi misi, stuktur organisasi dan lain-lain. Data sekunder lain yang digunakan adalah dengan mengkaji literature yang berkaitan dengan *Fintech*.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lokasi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.³³

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera yang tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan terhadap minat menggunakan *Fonancial Technology (Fintech)* pada generasi milenial muslim Kota Kendari.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti atau pewawancara atau

³³<http://www.astalog.com/6103/apa-yang-dimaksud-dengan-observasi.htm>

³⁴Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, h.69.

jawaban-jawaban responden dicatat atau direkap dengan alat perekam.³⁵ Wawancara dilakukan kepada generasi milenial muslim di kota Kendari baik yang telah menggunakan *Fintech* maupun yang belum menggunakan *Fintech*.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara berstruktur yang dilakukan berdasarkan pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dalam wawancara. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah disiapkan dan dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis.³⁶

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh informan. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.³⁷

4. Studi Dokumen

³⁵Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 67

³⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 177

³⁷<https://id.wikipedia.org/wiki/Angket> diakses pada 26 juni 2019

Studi dokumen yaitu suatu metode meneliti data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, laporan maupun catatan yang berkaitan dengan generasi milenial muslim, Kota Kendari, Mahasiswa di Kota Kendari dan *Fintech*.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Tehnik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, yakni merrangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, yakni mengelompokan atau mengkategorisasikan menurut fokus dan permasalahan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, yakni mengambil kesimpulan dari beberapa data yang telah disajikan dalam bentuk wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti akan menggunakan beberapa tehnik sebagai berikut:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h.244

1. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti melakukan triangulasi data dengan cara *cross check* data antara hasil observasi dengan data sekunder, hasil observasi dengan hasil wawancara dan data sekunder dengan hasil wawancara.
2. *Member checking*, peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakurtan temuan. *Member Checking* adalah proses peneliti mengajukan pertanyaan pada satu atau lebih partisipan untuk tujuan peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan peneliti akurat. Aktivitas ini juga dilakukan untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan menanyakan pada mereka baik lisan maupun tertulis tentang keakuratan laporan penelitian. Pertanyaan dapat meliputi berbagai aspek dalam penelitian tersebut, misalnya apakah deskripsi data telah lengkap, apakah intrepretasi bersifat representative dan dilakukan tanpa kecenderungan.³⁹

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h.273